

**DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA LUAS YANG
DITERIMA LANSIA TINGGAL SENDIRI
(Studi di Nagari Batipuh Baruh, Kecamatan Batipuh,
Kabupaten Tanah Datar)**

SKRIPSI



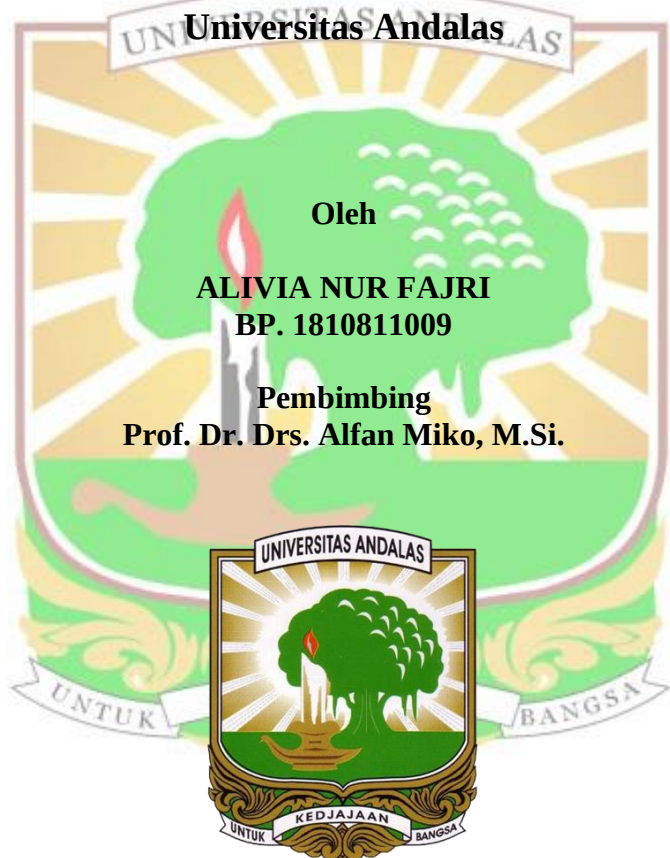
**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA LUAS YANG
DITERIMA LANSIA TINGGAL SENDIRI
(Studi di Nagari Batipuh Baruh, Kecamatan Batipuh,
Kabupaten Tanah Datar)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana dan Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas



Oleh

**ALIVIA NUR FAJRI
BP. 1810811009**

Pembimbing

Prof. Dr. Drs. Alfian Miko, M.Si.

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

ABSTRAK

Lansia yang tinggal sendiri sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek ekonomi, kesehatan, maupun sosial. Pada kondisi ini, dukungan sosial menjadi aspek penting yang dapat membantu lansia dalam memenuhi kebutuhan mereka. Sumber dukungan sosial juga dapat ditemukan pada anggota keluarga luas, terutama dalam masyarakat Minangkabau yang dikenal dengan sistem kekerabatan matrilineal yang kuat. Nilai tradisi kekeluargaan, kebersamaan, dan tanggung jawab terhadap sesama anggota keluarga luas sangat penting dalam masyarakat Minangkabau termasuk pada orang yang sudah lanjut usia. Meskipun secara budaya keluarga luas memiliki tanggung jawab untuk saling membantu, belum banyak penelitian yang secara khusus membahas dukungan sosial keluarga luas terhadap lansia yang tinggal sendiri dalam masyarakat Minangkabau. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dukungan sosial keluarga luas yang diterima lansia yang tinggal sendiri di Nagari Batipuh Baruh.

Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Blumer. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bentuk-bentuk dukungan sosial keluarga luas yang diterima lansia yang tinggal sendiri, yaitu: 1) dukungan instrumental, berupa kiriman uang, pakaian, makanan, dan ditemani pergi berobat, 2) dukungan emosional dalam bentuk perhatian dan kepedulian anggota keluarga luas, 3) dukungan informasional, berupa informasi tentang posyandu lansia dan nasehat untuk menjaga kesehatan, 4) dukungan penghargaan, berupa dilibatkan dalam kegiatan bersama anggota keluarga luas dan dihargai dalam memberikan pendapat. Selanjutnya juga ditemukan makna dukungan sosial keluarga luas bagi lansia yang tinggal sendiri, yaitu: 1) pemaknaan dukungan sosial sebagai bentuk kepedulian, 2) pemaknaan dukungan sosial sebagai bentuk tanggung jawab, 3) pemaknaan dukungan sosial sebagai bentuk kasih sayang.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Keluarga Luas, Lansia, Lansia Tinggal Sendiri, Pemaknaan

ALIVIA NUR FAJRI, BP 1810811009. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Science, Andalas University. Thesis Title: Extended Family Social Support Received by Elderly Living Alone (Study in Batipuh Baruh Village, Batipuh Sub-District, Tanah Datar Regency). Supervisor Prof. Dr. Drs. Alfian Miko, M.Si.

ABSTRACT

Elderly people who live alone often face various challenges in their daily lives, whether in economic, health, or social aspects. Therefore, social support becomes an important aspect that can help the elderly to fulfill their needs. The sources of social support may also be found in extended family members, especially in Minangkabau society, which is known for its strong matrilineal kinship system. The traditional values of family, collectivity, and responsibility for fellow extended family members are very important in Minangkabau society, including the elderly. While the extended family culturally has a responsibility to help each other, there have not been many studies which specifically discuss the social support of the extended family for the elderly who live alone in the Minangkabau society. Thus, the purpose of this study is to describe the extended family social support received by the elderly who live alone in Batipuh Baruh Village.

This study used the symbolic interactionism theory proposed by Herbert Blumer. The method was used qualitative research with a descriptive approach. The data collection was conducted through in-depth interviews, observations, and document studies. The selection of informants was done by using a purposive sampling technique.

Based on the results of this study, it was found that the forms of extended family support received by the elderly who live alone were: 1) instrumental support, in the form of financial aid, clothing, food, and being accompanied to go to medical treatment, 2) emotional support, in the form of caring of extended family members, 3) informational support, in the form of information about the elderly posyandu and advices to maintain health, 4) appraisal support, in the form of being involved in activities with extended family members and being valued in giving opinions. Furthermore, the meaning of extended family social support for the elderly who live alone was also found, which were: 1) the meaning of social support as a form of care, 2) the meaning of social support as a form of responsibilities, 3) the meaning of social support as a form of affection.

Key Words: Social Support, Extended Family, Elderly, Elderly Living Alone, Meaning